

EFEKTIVITAS PENDAPATAN DAN EFISIENSI BELANJA DANA NAGARI KINALI
KECAMATAN KINALI KABUPATEN PASAMAN BARAT

TUGAS AKHIR

Diajukan kepada tim penguji Tugas Akhir Program Studi Akuntansi (DIII)

Sebagai Salah Satu Persyaratan Upaya Memproleh Gelar Ahli Madya



ESA DWI PUTRI

2017-17133022

PROGRAM STUDI DIPLOMA III AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2020

PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

EFEKTIVITAS PENDAPATAN DAN EFISIENSI BELANJA DANA NAGARI
KINALI KABUPATEN PASAMAN BARAT

Nama : Esa Dwi Putri
NIM : 17133022
Program Studi : Akuntansi (DIII)
Fakultas : Ekonomi

Diketahui Oleh
Koordinator Prodi



Halkadri Fitra, S.E, MM, Ak, CA
NIP. 19800809 201012 1 003

Padang, November 2020
Disetujui Oleh
Pembimbing



Halkadri Fitra, S.E, MM, Ak, CA
NIP. 19800809 201012 1 003

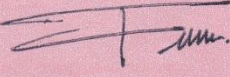
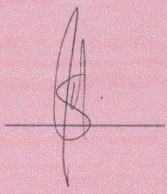
PENGESAHAN TUGAS AKHIR
EFEKTIVITAS PENDAPATAN DAN EFISIENSI BELANJA DANA
NAGARI KINALI KABUPATEN PASAMAN BARAT

Nama : Esa Dwi Putri
Nim : 17133022
Program Studi : Akuntansi (DIII)
Fakultas : Ekonomi

Dinyatakan Lulus Setelah Diuji di Depan Tim Penguji Tugas Akhir Program
Studi Diploma III Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang

Padang, November 2020

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Halkadri Fitra, S.E, MM, Ak, CA (Ketua)	
2. Fefri Indra Arza, SE, M.Si, Ak (Anggota)	
3. Salma Taqwa, SE, M.Si (Anggota)	

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Esa Dwi Putri
Thn. Masuk/NIM : 2017/17133022
Tempat/Tgl. Lahir : Lagan/ 27 Februari 1999
Program Studi : Akuntansi
Keahlian : Diploma III
Fakultas : Ekonomi
Alamat : Jl. Maransi No.63 Air Pacah
Judul Tugas Akhir : Efektivitas Pendapatan dan Efisiensi Belanja Dana
Nagari Kinali Kabupaten Pasaman Barat

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Tugas Akhir saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk kepentingan akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam Tugas Akhir ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.
4. Tugas Akhir ini sah apabila telah ditandatangani asli oleh pembimbing, tim penguji dan ketua program studi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pencabutan gelar akademik yang telah saya peroleh karena Tugas Akhir ini, serta sanksi lainnya sesuai aturan yang berlaku.

Padang, November 2020

Yang menyatakan



Esa Dwi Putri
NIM. 17133022

ABSTRAK

**Esa Dwi Putri : Efektivitas Pendapatan dan Efisiensi Belanja Dana Nagari
Kinali Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat**

Pembimbing : Halkadri Fitra, SE, MM, Ak, CA

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Efektivitas dan Efisiensi Pengelolaan Dana Nagari di kantor Wali Nagari Kinali Kabupaten Pasaman Barat tahun 2017 sampai dengan 2019 dan untuk mengetahui Pengelolaan Nagari di kantor Wali Nagari Kinali Kabupaten Pasaman Barat sesuai dengan Undang-Undang Nomor 2014 tentang Desa dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 113 tahun 2014 tentang Pengelolaan Keuangan Desa. Penelitian ini merupakan kuantitatif deskriptif. Teknik Pengumpulan data adalah studi pustaka, dokumen-dokumen berupa Laporan Realisasi Anggaran dari APBDesa dan Wawancara. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa (1) Keefektivan Pengelolaan Pendapatan Nagari Kinali dapat disimpulkan Efektiv. (2) sedangkan tingkat Efisiensi Belanja pada pengelolaan dana walinagari Kinali dapat disimpulkan cukup efisien. (3)Upaya meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam pengelolaan pendapatan dan belanja kantor wali nagari Kinali Dana Nagari Kinali di Kabupaten Pasaman Barat telah sesuai dengan Undang-Undang Nomor 2014 tentang Desa dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 113 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Keuangan Desa.

Kata kunci : Efektivitas, Efisiensi, Dana Nagari Kinali

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Puji syukur atas Kehadirat Allah SWT, atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul “ **Efektivitas Pendapatan dan Efisiensi Belanja Dana Nagari Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat**”. Sholawat Beriringan salam tak lupa kita hadiahkan kepada baginda Rasulullah Saw Nabi besar Muhammad al mukarramah yang mana beliau telah membawa Umatnya dari Alam kebodohan sampai kepada alam yang penuh ilmu pengetahuan pada saat sekarang ini.

Tugas Akhir ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan jenjang pendidikan perkuliahan Diploma III dengan Jurusan Akuntansi Universitas Negeri Padang. Penulis menyelesaikan Tugas Akhir ini tidak terlepas dari dorongan dan ulur tangan dari berbagai pihak:

1. Puji Syukur atas Kehadirat Allah SWT yang telah memberikan Nikmat dan Hidayah-Nya kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan Tugas Akhir ini.
2. Teristimewa kepada kedua orang tua penulis dan semua keluarga besar penulis yang tidak pernah hentinya memberikan doa dan semangat kepada penulis untuk menyelesaikan Tugas Akhir ini meskipun banyak kendala yang penulis temukan namun dengan doa kedua orang tua dan

semua keluarga besar lah yang mempermudah atas urusan yang penulis temui dan semua ini atas izin Allah SWT .

3. Bapak Halkadri Fitra SE, MM, Ak, selaku ketua program studi diploma III Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang dan sekaligus sebagai Dosen Pembimbing Tugas Akhir penulis yang telah memberikan masukan kepada penulis atas kekurangan yang selama ini penulis dapati.
4. Kepada Kantor Wali Nagari Kinali Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat, khususnya kepada berbagai pihak yang tidak disebutkan secara satu persatu penulis mengucapkan Terimakasih banyak, semoga Allah SWT membalas jasa dan amalan yang bapak atau ibuk lakukan dan mempermudah segala hal yang bapak atau ibuk lakukan ke depannya.
5. Teman-teman penulis yang selalu memberikan dorongan khususnya kepada group Seperjuran (Febri Mukhlis A.Md, Chintya Dwi Hendriana, Bulgis Zaitun A.Md, Adisty Fideria dan Farhan Maulana Fatih) semua harapan dan doa semoga kita menjadi orang yg sukses dan berguna ke depannya.
6. Kepada Yulia(menuju wisuda 2021) yang secara langsung maupun tidak langsung memberikan dukungan, semangat dan doa yang membuat penulis selalu ingat dengan target wisuda tahun ini.
7. Teman-teman seangkatan D3 Akuntansi 2017 yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Terimakasih telah menjadi teman seperjuangan

dan segala doa terbaik untuk kita semua semoga kita semua menjadi orang sukses dan berguna ke depannya.

8. dan semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu, dengan tidak mengurangi rasa hormat penulis yang memberikan bantuan baik secara langsung maupun secara tidak langsung dalam penulisan Tugas Akhir ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tugas akhir ini masih jauh dari kata sempurna karena penulis hanya lah manusia biasa yang tidak luput dari kesalahan. Akhir kata, segala kritik dan saran penulis harap berguna untuk meningkatkan mutu dari penulisan tugas akhir ini. Penulis juga berharap tugas akhir ini dapat bermanfaat untuk kepentingan penelitian dan ilmu pengetahuan di masa yang mendatang sesuai dengan fungsinya.

Wassalamu,alaikum wr.wb

Padang, November 2020

Esa Dwi Putri

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN TUGAS AKHIR	i
PENGESAHAN TUGAS AKHIR	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
A. Dana Desa	
1. Konsep Desa	11
2. Pengertian Dana Desa	12
3. Sumber Pendapatan Dana Desa	13
4. Pengelolaan Dana Desa	14
B. Efektivitas dan Efisiensi Belanja Pada Pengelolaan Dana Desa	22
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Bentuk Penelitian Tugas Akhir	26
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	26
1. Lokasi Penelitian	26
2. Waktu Penelitian	27
C. Rancangan Penelitian	27
1. Jenis Penelitian	27
2. Tahap Penelitian	28
3. Objek Penelitian	28

4. Sumber Data Penelitian-----	28
5. Teknik Analisis Data-----	29
 BAB IV PEMBAHASAN-----	32
A. Kabupaten Pasaman Barat -----	32
1. Sejarah Pasaman Barat-----	32
2. Sejarah Nagari Kinali -----	34
a. Visi dan Misi-----	37
b. Struktur Organisasi -----	38
c. Wilayah -----	42
B. Pembahasan	
1. Efektivitas Pendapatan pengelolaan Dana Wali Nagari -----	42
2. Efisiensi Belanja Pada Pengelolaan Dana Wali Nagari -----	43
3. Upaya untuk meningkatkan Efektivitas dan Efisiensi dalam Pengelolaan Pendapatan dan Belanja Kantor Wali Nagari Kinali -----	53
 BAB V KESIMPULAN -----	55
A. Kesimpulan -----	55
B. Saran -----	56
 DAFTAR PUSTAKA-----	58

Daftar Tabel

Tabel 1 : Rekap insfrastruktur Kecamatan Kinali Tahun 2017 sampai dengan 2019 -----	4
Tabel 2 : Rata-rata perhitungan Efektivitas Pendapatan Kantor Walinagari Kinali dari Tahun 2017 sampai 2019 -----	47
Tabel 3 : Perhitungan Efisiensi Dana Nagari Kinali Pada Tahun 2017 Fungsi Per Bidang -----	48
Tabel 4 : Perhitungan Efisiensi Dana Nagari Kinali Pada Tahun 2018 Fungsi Per Bidang -----	50
Tabel 5 : Perhitungan Efisiensi Dana Nagari Kinali Pada Tahun 2019 Fungsi Per Bidang -----	51
Tabel 6 : Rata –rata Efisiensi Belanja Kantor Wali Nagari Kinali dari tahun 2017 sampai dengan 2019 -----	52

Daftar Gambar

Gambar 1 : Struktur Organisasi Walinagari Kinali Pasaman Barat -----	38
--	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah, “otonomi daerah adalah hak, wewenang, dan kewajiban daerah otonom untuk mengatur dan mengurus sendiri Urusan Pemerintahan dan Kepentingan masyarakat setempat. Dengan kata lain pemerintah daerah berkewajiban mengsejahterakan masyarakatnya sendiri”.

Pelaksanaan otonomi daerah pada dasarnya memberikan peluang yang lebih besar kepada pemerintah daerah untuk dapat memaksimalkan pemanfaatan sumber daya daerah, pengelolaan potensi-potensi yang ada di daerah tersebut, sehingga bisa seminimal mungkin bisa mengurangi angka ketergantungan terhadap pemerintah pusat, pemerintah daerah harus bisa lebih mandiri dalam pengelolaan potensi-potensi untuk menghidupkan sistem roda kehidupan rumah tangganya sendiri secara mandiri dan bertanggung jawab dalam segala cakup pemerintahan daerah yang diurus tersebut. Tujuan otonomi daerah itu sendiri adalah bukan hanya sebagai menjalankan roda kehidupan dalam pemerintahan namun juga untuk mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat daerah tersebut, pemberdayaan dan peran serta pemerataan pembangunan di daerah tersebut.

Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Pemerintah Daerah maka penyelenggaraan pemerintah daerah khususnya kabupaten/kota dilaksanakan

menurut asas otonomi dan tugas pembantuan dengan prinsip otonomi seluas-luasnya dalam sistem dan prinsip Negara Kesatuan Republik Indonesia. Penyelenggaraan pemerintah daerah yang kemudian lebih sering disebut dengan otonomi daerah. Dalam perkembangan otonomi daerah, pemerintah pusat semakin memperhatikan dan menekankan pembangunan masyarakat desa melalui otonomi pemerintah desa. Penyelenggaraan pemerintah dan pembangunan desa harus mampu mengakomodasi aspirasi masyarakat, mewujudkan peran aktif masyarakat untuk ikut serta bertanggung jawab terhadap perkembangan kehidupan bersama sebagai sesama warga desa.

Pembangunan daerah, kota dan desa adalah satu kesatuan dengan pembangunan nasional, dimana desa merupakan tempat tinggal sebagian besar masyarakat Indonesia. Oleh karena itu pembangunan desa mempunyai peranan yang penting dalam pelaksanaan pembangunan yang berdasarkan pada trilogi pembangunan yaitu pemerataan pembangunan dan hasil-hasilnya menuju kepada terciptanya keadilan sosial bagi seluruh rakyat, pertumbuhan ekonomi yang cukup tinggi dan stabilitas nasional yang sehat dan dinamis.

Menurut Undang-Undang Nomor 6 tahun 2014 tentang Desa pasal 1 menjelaskan bahwa Desa merupakan kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Hal ini

menunjukkan bahwa desa merupakan suatu langkah awal kemandirian desa dalam penyelenggaraan Pemerintah maupun dalam pengelolaan dana desa.

Pemerintahan terus berusaha melakukan peningkatan pelaksanaan pembangunan nasional agar pertumbuhan pembangunan daerah serta pembangunan desa dan kota semakin seimbang, namun pada pelaksanaannya masih ada beberapa masalah seperti ketidaksesuaian pembangunan antara desa dengan kota di Indonesia. Menanggapi permasalahan tersebut, pemerintah membuat strategi untuk mengatasi ketidaksesuaian pembangunan yaitu dengan adanya dana desa.

Menurut Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 113 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Keuangan Desa, dana desa dapat diartikan dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara yang diperuntukkan bagi desa yang ditransfer melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten/Kota dan digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintah, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan, dan pemberdayaan masyarakat.

Berikut ini adalah Rekap Infrastruktur Pemerintah Kabupaten Pasaman Barat khususnya di Kecamatan Kinali tahun 2017 sampai dengan 2019 :

Tabel 1**Rekap infrastruktur Kecamatan Kinali Tahun 2017 sampai dengan 2019**

No	Keterangan	2017	2018	2019	Pertambahan/(Pengurangan) Pembangunan	Pertambahan/(Pengurangan) Pembangunan
		Jumlah	Jumlah	Jumlah		
1	2	3	4	5	6=4-3	7=5-4
1	Sekolah	60	61	61	1	-
2	Fasilitas Kesehatan	130	130	115	-	(15)
3	Petugas Kesehatan	124	124	124	-	-
4	Tempat Ibadah	211	211	217	-	6
5	Panjang Jalan (di aspal (km))	80	68	69	(12)	1
6	Koperasi				-	-
	KUD	4	4	5	-	1
	NON KUD	38	32	15	(6)	(17)
7	Lembaga Keuangan	45	49	26	4	(23)

Sumber: pasamanbaratkab.bps.go.id (diakses, 1 Oktober 2020)

Berdasarkan Tabel 1 dapat kita lihat di tahun 2017 terdapat jumlah bangunan sekolah yaitu 60 dan di tahun 2018 nya mengalami peningkatan menjadi 61 dengan penambahan 1 bangunan sekolah, serta di tahun 2019 tidak ada penambahan maupun pengurangan yaitu dengan jumlah 61 bangunan sekolah. Untuk fasilitas kesehatan di tahun 2017 yaitu sebanyak 130 unit fasilitas kesehatan dan tidak ada penambahan maupun pengurangan di tahun 2018, namun di tahun 2019 mengalami pengurangan dari tahun 2018 dari 130 menjadi 115 dengan pengurangan 15 fasilitas kesehatan. Petugas kesehatan dari tahun 2017 sampai dengan 2019 tidak mengalami penambahan maupun pengurangan yaitu di angka 124 orang petugas kesehatan. Untuk tempat ibadah dari tahun 2017 sampai

dengan tahun 2018 sama yaitu di angka 211 tempat ibadah dan mengalami penambahan di tahun 2019 menjadi 217 dengan peningkatan 6 tempat ibadah. Untuk perpanjangan jalan yang di aspal di tahun 2017 yaitu 80 km namun di tahun 2018 mengalami penurunan pembangunan jalan yang di aspal menjadi 68 km dan di tahun 2019 mengalami peningkatan pembangunan jalan yang di aspal menjadi 69 yaitu dengan penambahan pengaspalan 1 km. Untuk koperasi terdapat 2 yaitu Koperasi Unit Desa dan Non Koperasi Unit Desa yang pada tahun 2017 untuk kategori KUD terdapat sebanyak 4 unit dan untuk di tahun 2018 tidak ada penambahan maupun pengurangan jumlah KUD masih di angka 4 serta di tahun 2019 mengalami penambahan menjadi 5 unit dengan peningkatan 1 unit Koperasi Unit Desa (KUD), untuk Non KUD di tahun 2017 terdapat 38 unit dan di 2018 mengalami pengurangan menjadi 32 unit dengan pengurangan Non KUD sebanyak 6 unit, serta di tahun 2019 kembali mengalami pengurangan menjadi 15 unit untuk Non KUD. Sedangkan dibagian lembaga keuangan untuk tahun 2017 terdapat 45 unit dan di tahun 2018 mengalami penambahan unit lembaga keuangan yaitu di angka 49 mengalami penambahan lembaga keuangan di tahun 2018 sebanyak 4 unit dan tahun 2019 mengalami pengurangan unit lembaga keuangan menjadi 26 unit dengan selisih pengurangan di tahun sebelumnya sebanyak 23 unit lembaga keuangan.

Kesimpulan Tabel 1 diatas dapat kita lihat bahwa pertumbuhan insfrastruktur yang dilakukan oleh kecamatan kinali mengenai beberapa aspek pembangunan itu sangat tidak signifikan sedangkan pemerintah nagari dituntut untuk mampu meratakan pembangunan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat

dengan mengutamakan kesejahteraan masyarakat di nagari kinali, oleh karena itu pentingnya pengelolaan dana nagari yang bisa kita ukur dengan melakukan perhitungan Efektivitas Pendapatan dan Efisiensi Belanja Nagari.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 tahun 2014 tentang Desa pasal 18 bahwasanya Kewenangan Desa meliputi Penyelenggaraan Pemerintahan Desa, Pelaksanaan Pembangunan Desa, Pembinaan Kemasyarakatan Desa, dan Pemberdayaan masyarakat Desa berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan adat istiadat Desa.

Penyelenggaraan Pemerintahan, Nagari membutuhkan sumber dana dalam menjalankan roda pemerintahannya yaitu sumber pendapatan nagari meliputi: Pendapatan asli Desa, Dana Desa dari APBD, Bagian dari hasil pajak dan retribusi daerah kab/kota paling sedikit 10%, Alokasi Dana Desa (ADD), Bantuan keuangan dari APBD provinsi dan APBD kab/kota, Hibah dan sumbangan dari pihak ketiga, dan lain-lain pendapatan Desa yang sah. Sumber-sumber pendapatan nagari di atas tentunya digunakan untuk membiayai belanja yang dikeluarkan oleh nagari dalam menjalankan roda pemerintahan.

Berdasarkan Tabel 1 diatas dapat kita simpulkan bahwasanya pemerintah Pasaman Barat khususnya di kecamatan Kinali agar mampu menjalankan roda pemerintah semaksimal mungkin, mewujudkan pembangunan yang merata di seluruh wilayah yang ada di Kecamatan Kinali, serta mengsejahterakan masyarakat pada umumnya, oleh karena itu pemerintahan ditantang untuk mampu menjalankan roda perekonomian daerah yang baik dimulai dari pengelolaan sumber pendapatan Nagari yang Efektif dan efisien. Pengelolaan dana nagari

sebagaimana dijelaskan pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 113 tahun 2014 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Desa, Pengelolaan Keuangan Desa adalah keseluruhan kegiatan yang meliputi perencanaan, Penganggaran, Penatausahaan, Pelaporan, Pertanggungjawaban, dan pengawasan keuangan desa.

Menurut Febriyanti dan Halmawati (2020), Efektivitas adalah suatu keadaan yang menunjukkan sejauh mana rencana dapat tercapai. Semakin banyak rencana yang dapat di capai semakin efektif pula kegiatan tersebut, Sehingga kata efektivitas dapat juga diartikan sebagai tingkat keberhasilan yang dapat di capai dari suatu cara atau usaha tertentu sesuai dengan tujuan yang hendak di capai. Efisiensi merupakan perbandingan antara *input* dan *output* yang di kaitkan dengan standar kinerja atau sasaran yang sudah ditentukan. Semakin besar rasio maka semakin tinggi tingkat efisiensinya. Jadi dapat disimpulkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan dana nagari adalah keseluruhan kegiatan yang meliputi perencanaan, penganggaran, penatausahaan, pelaporan, pertanggungjawaban, dan pengawasan keuangan nagari yang menunjukkan keadaan atau tingkat keberhasilan suatu pemerintahan nagari dalam mencapai rencana yang dapat dicapai dan sesuai dengan standar kinerja atau sasaran yang sudah ditentukan.

Menurut Febriyanti dan Halmawati (2020), Efektivitas adalah suatu keadaan yang menunjukkan sejauh mana rencana dapat tercapai. Semakin banyak rencana yang dapat di capai semakin efektif pula kegiatan tersebut, Sehingga kata efektivitas dapat juga diartikan sebagai tingkat keberhasilan yang dapat di capai dari suatu cara atau usaha tertentu sesuai dengan tujuan yang hendak di capai. Efisiensi merupakan perbandingan antara *input* dan *output* yang di kaitkan dengan

standar kinerja atau sasaran yang sudah ditentukan. Semakin besar rasio maka semakin tinggi tingkat efisiensinya. Jadi dapat disimpulkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan dana nagari adalah keseluruhan kegiatan yang meliputi perencanaan, penganggaran, penatausahaan, pelaporan, pertanggungjawaban, dan pengawasan keuangan nagari yang menunjukkan keadaan atau tingkat keberhasilan suatu pemerintahan nagari dalam mencapai rencana yang dapat dicapai dan sesuai dengan standar kinerja atau sasaran yang sudah ditentukan.

Kepastian dan kejelasan hukum atas desa, melestarikan adat budaya dan tradisi desa, mendorong partisipasi untuk mengembangkan potensi serta aset desa, menjadikan pemerintahan desa yang lebih efektif, efisien, profesional dan tanggung jawab, serta untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik dan perekonomian masyarakat. Berdasarkan undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 tersebut, tiap desa/nagari mendapatkan kucuran dana desa yang bersumber dari anggaran pendapatan dan belanja daerah.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka perlunya Kantor walinagari Kinali dalam meningkatkan Efektivitas pendapatan dan Efisiensi Belanja, agar bisa menjalankan roda pemerintahan nagari, pemerataan pembangunan daerah Kinali, mengsejahterakan masyarakat Kinali pada umumnya dan meningkatkan daya saing nagari, mulai dari mengelola pendapatan seefektif mungkin dan mengalokasikan belanja seefisien mungkin. Oleh karena itu perlunya mengukur tingkat Efektivitas pendapatan dan Efisiensi belanja kantor walinagari apakah sudah efektif dan efisien dalam pengelolaan pendapatan dan belanjanya, agar bisa menerapkan tindakan dan upaya-upaya yang harus diterapkan kedepannya untuk

mewujudkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan pendapatan dan belanja di kantor walinagari kinali. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengangkat judul Tugas Akhir dengan Judul “ **EFEKTIVITAS PENDAPATAN DAN EFISIENSI BELANJA DANA NAGARI KINALI KECAMATAN KINALI KABUPATEN PASAMAN BARAT**”

B.Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Efektivitas Pendapatan Dana Nagari Kinali?
2. Bagaimana Efisiensi Belanja Dana Nagari Kinali?
3. Bagaimana upaya untuk meningkatkan Efektivitas Pendapatan dan Efisiensi Belanja Dana Nagari Kinali

C.Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui Efektivitas Pendapatan Dana Nagari Kinali
2. Untuk mengetahui Efisiensi Belanja Dana Nagari Kinali
3. Untuk mengetahui bagaimana upaya meningkatkan Efektivitas Pendapatan dan Efisiensi Belanja Dana Nagari Kinali

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini di harapkan dapat memberikan manfaat bagi peneliti maupun pihak lain yang membaca dan mempelajari penelitian ini.

1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat menjadi penambah ilmu pengetahuan serta menambah wawasan peneliti sehubungan dengan penelitian tentang pengelolaan dana desa/nagari yang dilakukan di nagari kinali kecamatan kinali kabupaten pasaman barat.

2. Bagi Fakultas

Sekiranya penelitian ini juga memberikan manfaat bagi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang dan juga menjadi pendorong untuk menerapkan pengembangan ilmu-ilmu pengetahuan yang sehubungan dengan tugas akhir peneliti ini .

3. Bagi Pemerintahan

Hasil penelitian ini diharapkan bisa membantu pemerintah terutama kantor wali nagari kinali dalam melakukan revaluasi di setiap pengelolaan alokasi dana desa terkhusus pada nagari kinali kecamatan kinali kabupaten pasaman barat yang tempat peneliti lakukan penelitian untuk tugas akhir ini.

4. Bagi Pembaca

Hasil penelitian Tugas akhir ini ini diharapkan dapat menambah wawasan dan sumber penambah ilmu maupun menjadikan panduan atau referensi bagi pembaca Tugas Akhir ini

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pembahasan perhitungan tingkat efektivitas pengelolaan Pendapatan Dana Nagari di Kecamatan Kinali pada tahun 2017 sampai dengan 2019 maka didapatkan hasil perhitungan tingkat Efektivitas Pengelolaan Pendapatan Dana Nagari dengan angka rata-rata 99,11% maka tingkat Efektivitas Pengelolaan Dana Nagari dari tahun 2017 sampai tahun 2019 dapat dikategorikan Efektif. Artinya Pemerintah Nagari Kinali sudah mampu mengefektifkan Pendapatannya dari target anggaran yang telah dianggarkan sebelumnya. Namun pemerintah bisa meningkatkan Efektivitas dengan melakukan Pengelolaan Dana Nagari yang lebih baik.
2. Berdasarkan hasil pembahasan perhitungan tingkat efisiensi pengelolaan dana nagari di kecamatan Kinali pada tahun 2017 sampai dengan tahun 2019 dengan angka rata-rata tingkat efisiensi 80,13% , maka dapat kita simpulkan tingkat Efisiensi pengelolaan dana nagari dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2019 masuk ke dalam kategori cukup Efisien yang setiap tahunnya persentase Efisiensi Belanja mengalami Kenaikan yang pada dasarnya Efisien Belanja ini apabila semakin kecil

tingkat Persentase nya maka semakin Efisien Belanja yang ada di Pemerintah Nagari Kinali. Nagari Kinali bisa mengefesiensikan Belanja Nagarnya dengann lebih memperhatikan anantara Relisasi dan target yang akan dilakukan.

3. Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan Efektivitas Pendapatan dapat berupa; Penyertaan Modal, Meningkatkan Pendapatan Masyarakat serta Pajak dan Retribusi Daerah. Dan untuk meningkatkan Efsiensi Belanja Nagari Kinali dapat berupa Dokumen Percanaan yang terdiri atas Dokumen Perencanaan RPJM dan Dokumen Perencanaan RKP.

B. Saran

Berdasarkan hasil perhitungan pembahasan dan kesimpulan di atas mengenai Efektivitas Pendapatan dan Efisiensi Belanja Nagari Kinali dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2019, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi pemerintah daerah di Kabupaten pasaman barat khusus kepada kantor Wali Nagari Kinali diharapkan untuk lebih memperhatikan dari Pengelolaan Pendapatan dan Penyaluran Dana Nagari itu sendiri, selain itu dalam penyusunan maupun proses pengelolaan Pengelolaan Dana Nagari, Diharapkan para anggota maupun aparatur Sipil Negara yang bekerja pada Kantor Wali Nagari Kinali agar dapat berkoordinasi dengan banyak pihak maupun masyarakat dalam

Pengelolaan Pendapatan Dana Nagari sehingga adanya transparansi Pengelolaan keuangan.

2. Diharapkan dalam Pengelolaan Belanja Nagari untuk lebih memperhatikan Belanja yang di keluarkan untuk perbidangnya dan harus lebih mengefisienkan Belanja dengan memperhatikan antara Realisasi dan Target yang telah ditetapkan untuk belanja yang akan dikeluarkan setiap tahun nya oleh pemerintah Nagari Kinali.
3. Diharapkan untuk Pemerintah Nagari Kinali agar lebih meningkatkan Efektivitas Pendapatan Nagari Kinali dan Efisiensi Belanja Nagari Kinali dengan lebih memperhatikan upaya-upaya yang akan dilakukan agar Efektivitas dan Efisiensi tersebut tercapai sesuai yang telah direncanakan untuk setiap tahun nya.

Daftar Pustaka

Febriyanti, S., & Halmawati. (2020, February). Analisis Efektivitas Dan Efisiensi Pengelolaan Dana Nagari (Studi Pada Nagari Di Kabupaten Agam). *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 2(1), 2331-2347.

Hasanah, H. (2016, Juli). Teknik-Teknik Observasi. *Jurnal At-Taqaddum*, 8(1), 21-46.

Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah.

Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Pemerintah Daerah.

Undang-Undang No. 6 tahun 2014 tentang Desa.

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 113 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Keuangan Desa.

pasamanbaratkab.bps.go.id (diakses, 1 Oktober 2020).

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 37 tahun 2007 pasal 1 ayat (3) tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Desa, Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa.

Peraturan Pemerintah Nomor 43 tahun 2014 Tentang Pelaksanaan Undang-undang Nomor 6 tahun 2014 Tentang Desa.

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 37 tahun 2007 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Desa.

<http://nagarikinali.desa.id> (diakses, 1 September 2020)